

ABSTRAK

Agama Hindu-Buddha berkembang di Sumatera pada abad 7-15 Masehi. Temuan arca di sepanjang Daerah Aliran Sungai Batanghari menjadi salah satu bukti perkembangan agama Hindu-Buddha. Arca memiliki penggambaran wujud yang berbeda-beda. Salah satu ciri pembedanya adalah gaya busana. Arca Amoghapasa, arca Bhairawa Padangroco, arca Prajnaparamita Muaro Jambi, dan arca Buddha Solok Sipin merupakan wujud penggambaran tokoh Buddha dengan gaya busana yang berbeda-beda ada yang memiliki gaya busana yang sederhana dan ada juga yang memiliki gaya busana yang raya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis ikonografi. Melalui analisis ini dapat melihat gaya busana yang terdapat pada arca-arca tokoh batu melalui bentuk busana dan atribut yang dikenakan pada setiap bagian tubuh yang bertujuan untuk mengidentifikasi busana arca dapat dilihat dengan perlengkapan atribut yang dipegang, bentuk mahkota, pakaian, dan kelengkapan perhiasan yang dikenakan pada setiap anggota tubuh arca yang masih bisa diidentifikasi. Eksplanasi terdapat perbedaan busana serta jenis bentuk atribut pada arca yang ditemukan di Daerah Aliran Sungai Batanghari untuk itu dapat teridentifikasi gaya busana dan atribut pada setiap arca dan pada kainnya ada yang memiliki motif atau tidak. Pada masa Hindu-Buddha dapat melihat strata sosial seperti bangsawan, rakyat biasa, dewata, dan pendeta, semakin tinggi strata sosial arca itu maka semakin raya busana dan atribut yang dikenakannya.

Kata kunci: Arca Batu tokoh Buddha, atribut, busana, Hindu-Buddha, Daerah

Aliran Sungai Batanghari.

ABSTRACT

Hindu-Buddhist religion developed in Sumatra in the 7th-15th centuries AD. The discovery of statues along the Batanghari River Watershed is one of the evidences of the development of Hindu-Buddhism. The statues have different depictions of their forms. One of the distinguishing features is the style of clothing. Amoghapasa statue, Bhairawa Padangroco statue, Prajnaparamita Muaro Jambi statue, and Solok Sipin Buddha statue are forms of depiction of Buddhist figures with different styles of clothing, some have a simple style of clothing and some have a grand style of clothing. This research uses a qualitative method with iconographic analysis. Through this analysis can see the style of clothing found on the statues of stone figures through the form of clothing and attributes worn on each part of the body which aims to identify the statue's clothing can be seen with the attribute equipment held, the shape of the crown, clothing, and complete jewelry worn on each limb of the statue that can still be identified. Explanation there are differences in clothing and types of attribute forms on statues found in the Batanghari River Watershed for that can be identified the style of clothing and attributes on each statue and on the fabric there are those that have motifs or not. In the Hindu-Buddhist period, we can see social strata such as nobles, commoners, gods, and priests, the higher the social strata of the statue, the more extravagant the clothing and attributes it wears.

Keywords: Stone Statues of Buddhist figures, attributes, clothing, Hindu-Buddhist, Batanghari River Basin